

HAKI Vega Armeria

by Vega Hesmatantya Armeria

Submission date: 13-Feb-2023 10:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2012644853

File name: 2._Dokumen_HAKI_Kuisisioner_Vega_Armeria.pdf (90.78K)

Word count: 1265

Character count: 8065

DESKRIPSI INSTRUMEN KUISIONER

kuisisioner ini merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui respon an Kepercayaan orang tua dalam pendampingan belajar daring selama pandemic Covid -19.

Kuisisioner ini terdiri atas 3 bagian yaitu bagian A demografis, yang memuat 9 pertanyaan kemudian bagian B Respon yang terdiri atas 25 pertanyaan kemudian bagian C Kepercayaan yang memuat 18 Pertanyaan.

Kuisisioner ini telah diuji reliabilitas dan validitas melalui validasi ahli (expert judgment) dan perhitungan SPSS.

Penyusun Instrument

1. Vega Hesmatantya, S.Pd.,M.Pd. (0713018801)
2. Armeria Wijaya, S.S.,M.Pd. (0703058802)

KUISIONER RESPON DAN KEPERCAYAAN ORANG TUA SEBAGAI PILAR PERKADERAN MUHAMMADIYAH TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI

Bagian A : Informasi Demografis

Bagian pertama dari kuesioner ini ditujukan untuk mendapatkan informasi demografis guna memperoleh data latar belakang orang tua peserta didik dalam mendampingi kegiatan pembelajaran daring.

Responden diminta untuk memberi informasi dengan memilih pilihan jawaban yang tersedia di tabel.

Pilihlah jawaban yang tersedia pada kuesioner ini.

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN						
		Wanita	Pria					
1	Gender							
2	Usia	20 - 29 tahun	30 - 39 tahun	40 - 49 tahun	50 - 59 tahun	60 tahun ke atas		
3	Pendidikan Terakhir	SD	SMP	SMA	Sarjana	Magister	Doktor	
4	Pekerjaan	PNS	Guru	Dosen	Karyawan Swasta	Enterpreneur	Ibu Rumah Tangga	Wiraswasta
5	Jumlah anak	1	2	3	4	5	diatas 5	
6	Jumlah anak yang mengikuti sekolah secara daring	1	2	3	4	Lebih dari 4		
7	Kemahiran dalam penggunaan gawai	Sangat mahir	Mahir	Cukup Mahir	Tidak Mahir			
8	Kebiasaan dalam penggunaan gawai	Sangat terbiasa	Terbiasa	Cukup Terbiasa	Tidak Terbiasa			
9	Pengetahuan mengenai penggunaan platform belajar daring	Sangat Tahu	Tahu	Cukup Tahu	Tidak Tahu			

Bagian B : Respon Orang Tua terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Bagian kedua dari kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui respon orang tua terhadap implementasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19.

Perilah pernyataan dengan memilih opsi pernyataan bertingkat, yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), dan 4 (Sangat Setuju) sesuai dengan pengalaman Anda selama mendampingi anak melaksanakan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid 19.

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4
		SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Pembelajaran secara daring merupakan inovasi pendidikan untuk memfasilitasi kegiatan belajar anak serta menyediakan sumber belajar yang variatif di masa pandemi.				
2	Pembelajaran daring memudahkan orang tua dalam mengawasi perkembangan belajar anak.				
3	Guru telah siap melaksanakan pembelajaran daring dibuktikan dengan penyampaian materi yang sistematis dan dapat dipahami oleh anak.				
4	Sekolah memfasilitasi pembelajaran daring dengan program e-learning yang sistematis.				
5	Guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa melalui pembelajaran daring.				
6	Kurikulum sekolah telah siap melaksanakan pembelajaran daring dibuktikan dengan materi pembelajaran yang dibuat sesuai dengan keadaan kondisi pandemi.				

7	Sumber belajar seperti buku, LKS, maupun video telah disediakan oleh sekolah bagi siswa yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran daring.				
8	Piranti dan jaringan telah siap mendukung pembelajaran daring.				
9	Aktivitas pembelajaran telah dibuat dengan mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.				
10	Terdapat komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua yang berdampak bagi keefektifan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.				
11	Sebagai institusi pertama dalam pendidikan anak, maka orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak pada pembelajaran daring.				
12	Orang tua banyak berperan dalam rangkaian kegiatan pembelajaran daring anak.				
13	Orang tua memiliki kesiapan yang baik dalam mendampingi belajar anak dengan memahami penggunaan program pembelajaran daring sebagai fasilitas utama belajar				
14	Pendampingan orang tua terhadap kegiatan akademik anak telah mampu meningkatkan prestasi belajar anak.				

15	Pembelajaran daring dapat tetap membantu anak terhadap pencapaian kompetensi pengetahuan (kemampuan berpikir, mengingat, menjelaskan dan memecahkan masalah)				
16	Pembelajaran daring dapat tetap membantu anak terhadap pencapaian kompetensi ketrampilan (kemampuan menghafal, menulis, menghitung, berolahraga, berkesenian)				
17	Pembelajaran daring yang diterapkan dapat tetap membantu anak terhadap pencapaian kompetensi sikap (sikap jujur, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, percaya diri)				
18	Pembelajaran daring dapat tetap mengakomodir pencapaian kompetensi spiritual (kemampuan beribadah) anak.				
19	Proses pembelajaran dari rumah melalui daring sudah ideal tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya.				
20	Interaksi anak dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti <i>Google Classroom</i> atau <i>Platform LMS</i> , <i>Google Meet</i> ataupun <i>Zoom video conference</i> maupun melalui <i>whatsapp group call</i> membuat pembelajaran daring menjadi variatif dan menyenangkan bagi anak.				
21	Keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak menjadi kendala dan mengganggu keefektifan pembelajaran daring.				

22	Ketiadaan gawai (laptop/tablet/smartphone) dan koneksi internet yang terbatas membuat pembelajaran daring tidak efektif.				
23	Keterbatasan pengetahuan mengenai penggunaan program pembelajaran daring sebagai fasilitas utama belajar membebani orangtua dalam mendampingi anak.				
24	Saya merasa terbebani jika harus melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak pada pembelajaran daring.				
25	Pembelajaran tatap muka (<i>face to face</i>) di sekolah lebih baik daripada pembelajaran daring dalam menciptakan suasana belajar untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik.				

Bagian C : Kepercayaan terhadap pelaksanaan Pembelajaran daring

Bagian ketiga dari kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui kepercayaan orang tua terhadap hasil yang akan dicapai setelah dilaksanakannya pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19.

Pilihlah opsi pernyataan bertingkat berikut, yaitu 1 (Sangat Tidak Percaya), 2 (Tidak Percaya), 3 (Sedikit Tidak Percaya), 4 (Sedikit Percaya), 5 (Percaya), dan 6 (Sangat Percaya) berdasarkan kepercayaan Anda sebagai orang tua yang mendampingi anak melaksanakan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid 19.

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4
		SANGAT TIDAK PERCAYA	TIDAK PERCAYA	PERCAYA	SANGAT PERCAYA
1	Saya percaya bahwa kebijakan pembelajaran daring adalah solusi yang tepat untuk diterapkan di masa pandemi ini.				
2	Saya percaya bahwa pembelajaran daring dapat tetap membantu anak terhadap pencapaian kompetensi pengetahuan (kemampuan berpikir, mengingat, menjelaskan dan memecahkan masalah)				
3	Saya percaya bahwa pembelajaran daring dapat tetap mengakomodir anak terhadap pencapaian kompetensi ketrampilan (kemampuan menghafal, menulis, menghitung, berolahraga, berkesenian)				
4	Saya percaya pembelajaran daring yang diterapkan dapat tetap mengakomodir pencapaian kompetensi sikap (sikap jujur, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, percaya diri) anak.				

5	Saya percaya bahwa pembelajaran daring dapat tetap mengakomodir pencapaian kompetensi spiritual (kemampuan beribadah) anak.				
6	Saya percaya ² proses pembelajaran dari rumah melalui daring dapat mengakomodir kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya.				
7	Saya percaya bahwa melalui pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, anak dapat termotivasi untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pengetahuan khususnya saat menyelesaikan tugas.				
8	Saya percaya bahwa belajar dari rumah dapat memfasilitasi siswa dalam pengembangan kecakapan hidup (menyapu, mengepel lantai, berbenah, dan merapikan meja belajar)				
9	Saya percaya bahwa kesiapan sumber daya manusia (guru dan staff sekolah, anak dan orang tua) merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi.				
10	Saya percaya bahwa interaksi anak ³ dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti <i>google classroom/ video conference/ telepon</i> atau <i>live chat, zoom</i> maupun melalui grup <i>whatsApp</i> membuat pembelajaran daring menjadi variatif dan menyenangkan bagi anak.				

11	Saya percaya bahwa peran orang tua menjadi sangat penting dalam mendampingi anak belajar secara daring.				
12	Saya percaya bahwa ketuntasan belajar anak dalam pembelajaran daring yang telah terlaksana sangat bergantung pada pendampingan orang tua.				
13	Saya percaya bahwa interaksi yang cukup tinggi antara orang tua dan anak mampu menunjukkan pencapaian yang optimal pada kesuksesan belajar anak.				
14	Saya percaya bahwa dengan pembelajaran daring dan adanya komunikasi yang lebih intensif menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua.				
15	Saya percaya bahwa pembelajaran daring tidak membebani anak.				
16	Saya percaya bahwa keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak mengganggu keefektifan pembelajaran daring.				
17	Saya percaya bahwa baiknya pengetahuan anak tentang cara menggunakan platform belajar daring akan mendorong mereka untuk memiliki keluwesan dalam kemampuan berpikir pada saat menyelesaikan tugas dan latihan belajar.				

18

Saya percaya bahwa pembelajaran tatap muka di sekolah masih lebih baik daripada pembelajaran daring (di era pandemi ini) dalam menciptakan suasana belajar untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik.

HAKI Vega Armeria

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Nurul Fitri Shofiah, Jayanti Putri Purwaningrum, Fina Fakhriyah. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
5	repository.usu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 20 words